



Media Linoit Berbasis Portal Web sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Siswa

Shinfaka Natasya Habrianida¹, Vanda Hardinata²

^{1,2}Universitas Brawijaya, Indonesia

E-mail: shinfakanatasya@student.ub.ac.id, vanda_hardinata@ub.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-02 Keywords: <i>Linoit;</i> <i>Writing Skills;</i> <i>Nature Learning.</i>	Students' inability to convey their thoughts effectively and precisely in editorial writing and the minimal use of media in class were the driving force for this research. The formulation of the problem in this research is how to apply web portal-based Linoit in learning to write editorial texts for students and the results of improving students' skills when applying web portal-based Linoit media in learning to write editorial texts. This research uses a classroom action research (PTK) design which uses descriptive and qualitative research techniques. With a sample of one class, the research population consisted of class XII MIPA 3 students at SMAN 1 Batu. After the observation procedure is complete, students receive a questionnaire as part of a data collection approach that combines observation guidance techniques with learning implementation. By collaborating using the nature learning method, students will be able to find ideas in determining ideas for writing editorial texts which will then be published in class using linoit media so that students will be motivated to increase their knowledge in terms of writing.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-02 Kata kunci: <i>Linoit;</i> <i>Keterampilan Menulis;</i> <i>Nature Learning.</i>	Ketidakmampuan siswa dalam menyampaikan pemikirannya secara efektif dan tepat dalam tulisan editorial serta minimnya penggunaan media di kelas menjadi pendorong penelitian ini. Rumusan masalah pada penelitian ini yakni bagaimana penerapan linoit berbasis portal web dalam pembelajaran menulis teks editorial terhadap siswa serta hasil peningkatan keterampilan siswa ketika diterapkannya media linoit berbasis portal web pada pembelajaran menulis teks editorial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan teknik penelitian deskriptif dan kualitatif. Dengan sampel satu kelas, populasi penelitian ini terdiri dari siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 1 Batu. Setelah prosedur observasi selesai, siswa mendapatkan angket (kuisisioner) sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan data yang memadukan teknik bimbingan observasi dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan berkolaborasi menggunakan metode <i>nature learning</i> siswa akan dapat menemukan gagasan dalam menentukan ide menulis teks editorial yang kemudian akan dipublikasikan di dalam kelas dengan memanfaatkan media linoit sehingga, siswa menjadi terdorong motivasi untuk semakin menambah pengetahuan dalam hal menulis.

I. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa diharapkan dapat menguasai berbagai konsep dalam keterampilan menulis diantaranya teks editorial dalam kegiatan pembelajaran. Teks editorial dapat direpresentasikan sebagai wadah siswa dalam mengekspresikan dan berpikir kritis dalam menanggapi isu sosial yang sedang beredar dalam masyarakat yang disusun dengan bahasa yang santun. Latihan menulis teks editorial sangat penting dalam mempertajam kemampuan bernalar kritis dan logis pada siswa. Dalam menuangkan ide dan gagasan menulis teks editorial, penulis memerlukan penunjang maupun alat yang dapat memicu kepekaan terhadap isu sosial masyarakat. Pemanfaatan media juga sangat menunjang guru dalam

membagikan materi pembelajaran. Daya cipta seseorang guru serta anak didik bisa diasah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Secara garis besar, media ialah materi yang bisa membangkitkan situasi yang menghasilkan anak didik sanggup mempertajam keahlian, wawasan, serta tindakan. Salah satu ketercapaian hasil pemanfaatan media tersebut adalah dengan berupa media linoit.

Linoit berbasis portal *web* sendiri merupakan media pengembangan bahan ajar dalam menyalurkan hasil karya menulis teks editorial siswa kelas XII Mipa 3 di SMAN 1 Batu sehingga, lebih mudah dalam mempublikasikannya di lingkup kelas. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk memperlancar aktivitas siswa, hal ini sudah diketahui dengan baik. Tugas untuk

siswa ini terkait dengan proyek menulis kreatif mereka, yang berfokus pada penggunaan tulisan sebagai sarana ekspresi konsep dan publikasi. Menurut (Asezao, 2014), media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat kreativitas, sebagai sarana komunikasi, untuk membentuk kebiasaan membaca, untuk mengisi waktu, untuk mengembangkan keterampilan berpikir, untuk mengatur diri sendiri, dan untuk memajukan menulis.

Dengan kegunaan dari pemanfaatan media tersebut, dapat dijadikan solusi berdasarkan problematika siswa dalam menemukan gagasan kritis menulis teks editorial, tujuan penggunaan sarana media pembelajaran diyakini dapat membantu siswa untuk semakin mengembangkan kompetensi keterampilan terutama dalam menulis teks editorial. Proses penyusunan hasil menulis teks editorial dalam linoit ini juga terbilang cukup mudah, yakni dengan menggunakan website browser pada masing-masing handphone siswa, tanpa memerlukan media kertas sebagai bahan penyusunan tugas manual pada umumnya. Sehingga, waktu yang diperlukan siswa dalam mempublikasikan karyanya dapat lebih *fleksibel* karena dapat dilakukan setiap waktu. Kemudian, dalam mengoperasikan linoit ini juga terbilang mudah karena hanya mengunggah hasil karya menulis teks editorial di dalam portal *web* tersebut.

Kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya kemampuan membuat teks editorial, masih buruk atau di bawah rata-rata siswa kelas XII MIPA 3, hal ini menjadi alasan lain penggunaan Linoit untuk mempublikasikan hasil penulisan teks editorialnya. Lebih dari 85% siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 75, menurut hasil belajar guru. Selain itu, karena sulitnya mengidentifikasi tujuan dan ide sebuah tulisan, siswa memandang menulis sebagai sesuatu yang rumit dan membingungkan. Mengingat keadaan tersebut maka akan digunakan metode *nature learning*, yaitu siswa menyelesaikan latihan belajar di luar kelas, misalnya di taman sekolah, pekarangan, atau lapangan. Lingkungan alam yang indah di sekitar plot mendukung hal ini, dan ada beberapa kursi yang tersebar untuk membantu siswa menemukan ide kritisnya.

Pada umumnya, dalam proses pembelajaran guru menggunakan media ajar yang monoton dengan kata lain para peserta didik hanya diajak untuk menulis saja tidak untuk diajarkan dalam mengekspresikan daya berpikir kritis melalui gagasan mereka sehingga, siswa mudah cepat bosan. Hal tersebut menjadi faktor utama yang

menyebabkan minimnya kegemaran siswa dalam keterampilan menulis terutama dalam teks editorial, akibat kecenderungan tersebut teori yang didapat dari guru tersebut hanya sekedar melekat saja tapi tidak menimbulkan daya pikir yang kognitif bagi siswa. Dalam konteks demikian, diperlukan adanya media pembelajaran dalam bidang keterampilan menulis teks editorial yang inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan aktif, efektif, dan menyenangkan.

Teks editorial dewasa ini menjadi salah satu teks yang mulai digemari siswa karena gaya penulisannya yang fenomenal dan kontroversial, dengan seiring berkembangnya teknologi pengembangan karya teks editorial menjadi tidak terbatas terutama dikalangan siswa SMA, Lyle Spencer mendefinisikan tulisan editorial sebagai teks yang memuat fakta dan pandangan yang disajikan secara jelas, logis, dan menarik dengan tujuan mempengaruhi gagasan pembaca atau memberikan interpretasi yang cukup signifikan terhadap berita sehingga dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca. Sebelumnya, penyesuaian dalam penerapan diperlukan untuk menyesuaikan pembelajaran saat ini dengan kemajuan teknis yang sedang berlangsung. Kemajuan dan perkembangan teknologi sudah semakin menonjol karena penggunaan media pembelajaran sebagai media visual dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, pembelajaran harus disesuaikan dengan materi dan tingkat kemampuan siswa hal ini bertujuan agar capaian pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien contohnya media linoit ini.

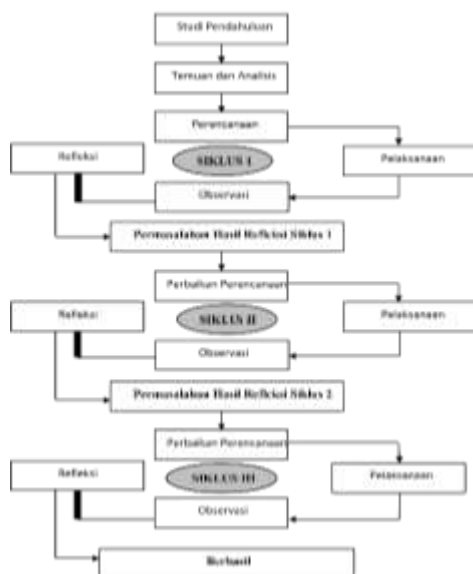
Linoit berbasis portal web merupakan media pengembangan bahan ajar dalam menyalurkan hasil teks editorial siswa sehingga lebih mudah dalam mempublikasikannya di lingkup kelas. Tujuan media pembelajaran adalah membantu siswa untuk semakin mengembangkan kompetensi keterampilan siswa. Proses penyusunan hasil menulis teks editorial dalam linoit ini juga cukup mudah karena hanya mengandalkan fitur sticky notes yang terdapat dalam website tersebut tanpa memerlukan media kertas folio/HVS seperti proses menyusun teks editorial sebelumnya. Sehingga, siswa dapat lebih efisien dan fleksibel dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka karena dapat dilakukan setiap saat. Proses pengoperasian linoit ini cukup mudah karena kita cukup mengunggah hasil karya menulis teks editorial ke dalam *website* tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan dan jenis penelitian tindakan kelas karena, penelitian ini perlu memerhatikan proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yakni diantaranya, proses berjalannya tindakan ketika siswa menggunakan linoit sebagai media untuk mengunggah hasil menulis teks editorial mereka sesuai tujuan pembelajaran. Kemudian, pada akhir penelitian dapat merefleksikan media linoit pada capaian pembelajaran yang telah dipilih yakni menulis teks editorial jika menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kinerja kelas, suasana pembelajaran di dalam kelas, serta peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks editorial.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Igak (2012) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui introspeksi dengan tujuan untuk dapat menyempurnakan pengajarannya sendiri sehingga hasil belajar siswa meningkat. Esensi PTK terletak pada adanya tindakan dalam situasi alami untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran. PTK berangkat dari persoalan-persoalan praktis yang dihadapi oleh guru/ calon guru di kelas.

Alur Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus dan spiral. Penelitian akan dilaksanakan dalam banyak siklus, dengan empat tindakan dalam setiap siklusnya. Desain model Kemmis dan McTaggart merupakan desain PTK yang digunakan peneliti. Peneliti memanfaatkan desain model Kemmis dan McTaggart sebagai PTK mereka.



Gambar 1. Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

Setiap siklus dalam penelitian ini memiliki empat tahapan: (1) rencana tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi dan penilaian; dan (4) refleksi tindakan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan memperoleh data awal mengenai gambaran pembelajaran menulis teks editorial pada kelas XII MIPA 3 SMAN 1 Batu. Bersumber pada pengalaman guru selama membimbing serta meninjau secara langsung di kelas, Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, (4) refleksi tindakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan telah diperoleh hasil bahwa penerapan media linoit sangat berpengaruh dalam pembentukan keterampilan menulis teks editorial siswa karena kemudahan dari segi mengoperasikannya. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XII MIPA 3 SMAN 1 Batu menunjukkan minat menulis teks editorial siswa meningkat 80% karena adanya penggunaan media linoit dalam pembelajaran, siswa juga lebih aktif mengikuti pembelajaran menulis teks editorial karena adanya penerapan media linoit tersebut.

Data kualitatif dan kuantitatif penggunaan media pembelajaran untuk memproduksi teks editorial di kelas digunakan untuk membuat rencana teks editorial yang diajarkan. Setelah hasil observasi siklus I dan II dicatat dan dibandingkan, maka data dikumpulkan dan dihasilkan analisis, sintesis, pemaknaan, dan penjelasan.

1. Metode Penerapan

Karena yang diperlukan untuk mengimplementasikan Linoit hanyalah telepon seluler, dan prinsip serta struktur bahasanya sama dengan pembuatan teks editorial pada umumnya, prosesnya sangat efisien. Menurut Tim Kemendikbud (2017, p. 106), ada tujuh proses yang dapat digunakan untuk mulai menyusun teks editorial: 1. Meneliti dua atau tiga teks editorial dan/atau editorial dari berbagai sumber berita media massa, serta referensi gaya penulisan yang beragam, 2. Mengumpulkan informasi dari pokok permasalahan untuk membuat suatu pernyataan yang

luas, 3. menelusuri informasi-informasi pendukung suatu pernyataan yang luas yang telah diterbitkan dari berbagai sumber terpercaya, termasuk buku-buku yang dapat dipercaya. media, organisasi penelitian, badan pusat statistik, dan publikasi ilmiah baik online maupun offline, 4. mengumpulkan informasi tentang fakta tersebut, menganalisisnya, dan akhirnya menarik kesimpulan dari analisis tersebut 5. mengevaluasi beberapa jenis argumen yang telah dijadikan pandangan, baik bisa berupa evaluasi kritis, afirmatif, penuh harapan, atau luas. 6. Membuat proposal atau saran dan mendemonstrasikannya. Strateginya adalah mampu memberikan jawaban, bukan sekadar mengkritik atau menunjukkan manfaatnya. 7. menyusun seluruh struktur yang telah disiapkan menjadi sebuah teks editorial, menggunakan frasa dan paragraf yang kuat agar teks tetap mudah dikelola dan dibaca (delapan hingga sepuluh paragraf, dengan masing-masing dua hingga tiga kalimat).

Setelah ketujuh tahap tersebut dilakukan, kemudian hasil tulisan tersebut nantinya di lakukan tahap mengedit dengan menuangkan hasil karya teks editorial yang telah dilakukan sebelumnya secara individu. Sehingga, mendapati hasil yang tertera pada contoh gambar 1.



Gambar 1. Contoh hasil keterampilan menulis siswa setelah proses penyuntingan selesai

Seperti yang terlihat dalam gambar nomor 2, Setelah selesai pada tahap penyuntingan kemudian, hasil kepenulisan teks editorial tersebut akan di unggah dalam linoit berbasis portal web secara berkala. Siswa dapat mengunggah hasil karya menulis teks editorial mereka kapan saja dan dapat membacanya tanpa terbatas.

2. Hasil Perkembangan Siswa

Dari hasil observasi serta penyebaran kuesioner yang telah dilakukan di kelas XII MIPA 3 SMAN 1 Batu ditemukan hasil bahwa penerapan Linoit berbasis portal web ini sangat mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa karena penggunaanya yang fleksibel dan efisien menjadikan siswa lebih semangat dalam menulis teks editorial serta dapat menghemat biaya dan waktu dalam pengerjaan menulis teks editorial karena hanya membutuhkan satu buah telepon genggam saja sudah bisa menghasilkan sebuah karya teks editorial yang menarik dan dapat langsung dipublikasikan di linoit sekolah serta dapat dibaca oleh semua kalangan. Pengembangan media linoit ini membuat siswa semakin terampil dalam menulis teks editorial karena mereka dapat menentukan desain kepenulisan mereka sendiri karena guru tidak membatasi keterampilan hasil karya menulis teks editorial mereka.

Dari hasil wawancara saya dengan guru terkait juga didapati bahwa sebelum adanya media Linoit ini siswa kurang memperhatikan pengembangan masing di sekolah karena adanya keterbatasan sekolah yang dilakukan secara daring namun dengan adanya pengembangan media linoit ini siswa menjadi giat dalam mengembangkan keterampilan menulis, tentunya dengan pengembangan media linoit ini menjadi fasilitator dalam menyalurkan hasil keterampilan menulis teks editorial siswa di sekolah.

3. Data Hasil Observasi Siswa

Ini melibatkan banyak tahapan, terutama kegiatan inti yang terdiri dari konfirmasi dan investigasi, berdasarkan temuan pengamatan saya dengan guru terkait. Guru menyelidiki pengetahuan siswa melalui pertanyaan selama kegiatan eksplorasi. Di bawah arahan instruktur, siswa ditanyai siapa yang telah memproduksi dan membaca editorial serta kesamaan kualitas apa yang mereka miliki. Selain itu, guru mengklarifikasi dan mendiskusikan isi teks editorial, ciri-ciri, struktur tata bahasa, dan konvensi. Siswa diinstruksikan untuk menyempurnakan bahasa editorial yang telah mereka hasilkan dan memperluas kerangka kerja

yang telah mereka kembangkan pada pertemuan kedua. Guru masih membantu siswa dengan persiapan teks editorial mereka. Secara khusus, kegiatan konfirmasi akan dilakukan berikutnya.

Siswa juga dapat mengungkapkan pertanyaan tentang apa pun yang tidak jelas pada latihan konfirmasi pertemuan pertama, dan guru dapat memberikan komentar mengenai strategi pembelajaran yang telah digunakan. Siswa tertentu diminta untuk membaca outline yang mereka buat di kelas. Pada pertemuan kedua, sejumlah siswa diminta untuk mempresentasikan teks editorial yang telah mereka hasilkan di depan kelas. Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru dan siswa merangkum pembelajaran, mempertimbangkan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara konsisten, merencanakan kegiatan tindak lanjut berbasis penguatan, dan menyajikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kami menutup ceramah dengan doa dan salam. Siswa keluar kelas dengan sopan.

B. Pembahasan



Tabel 1. Data hasil angket respon siswa

Berdasarkan komponen yang terlihat atau lebih dari 80%, terdapat 11 aspek yang sudah terlaksana, berdasarkan hasil observasi evaluasi pelaksanaan pembelajaran siswa pada siklus I. Namun masih terdapat beberapa elemen krusial yang belum terlaksana, yaitu siswa dapat memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran menulis teks editorial yang telah dilaksanakan. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa terkendala dispensasi dari sekolah sehingga, masih belum terlalu paham tentang hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam teks editorial.

Setelah pengujian siswa, materi pembelajaran Linoit juga diverifikasi melalui tanggapan terhadap kuesioner siswa. Dari seluruh pertanyaan terkait media, siswa memberikan pernyataan bahwa media Linoit dimaksudkan untuk mendukung proses penulisan teks editorial siswa dan menilai jawaban terhadap kebutuhan media yang diterapkan di sekolah dengan tingkat persetujuan tertinggi (44,4%). Namun sebanyak 1,6% siswa kelas XII MIPA 3 SMAN 1 Batu tidak setuju dengan adanya media linoit, berdasarkan temuan penelitian survei jawaban siswa. Siswa yang kurang setuju dengan adanya media linoit ini rata-rata dipengaruhi oleh faktor kuota dan jaringan internet, sehingga mereka merasa kesulitan untuk mengunggah maupun membaca linoit di sekolah. Namun, pihak sekolah telah mengupayakan untuk menambah fasilitas jaringan wifi pada setiap kelas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Apabila membandingkan penggunaan pengumpulan tugas manual dengan media kertas HVS/folio dibandingkan dengan media pembelajaran Linoit berbasis web portal, terdapat pengaruh terhadap editorial siswa. keterampilan menulis teks. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase tingkat pemahaman siswa yakni 44,4%. Media Linoit tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman kemampuan menulis teks editorial siswa, tetapi juga bekerja lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial siswa. Meningkatnya minat siswa untuk menyumbangkan karya tulisnya ke Linoit adalah buktinya. (2) Setelah menggunakan media Linoit terdapat korelasi yang kuat dan positif antara hasil belajar siswa dengan pemahaman ide pembuatan teks editorial.

B. Saran

Selain tugas yang berhubungan dengan bahasa, linoit dapat digunakan untuk mendistribusikan berita, informasi, dan sejenisnya. Informasi dapat diperbarui setiap saat dengan menggunakan media semacam ini. Tulisan di Linoit dapat berfungsi sebagai sumber pengajaran, publikasi ilmiah, forum diskusi tertulis, dan sejumlah format lain, yang selanjutnya memfasilitasi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman. 2017. "Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Teks editorial Tentang Peristiwa Yang Paling Berkesan dengan Menggunakan Metode Discovery-Inquiry Siswa Kelas VII A SMP Negeri Donorejo Kabupaten Pacitan". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Aji, R. H. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i.
- Ekayanti, Ni Luh Putu. 2016. "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa". Bali: Jurnal PGSD FIP Universitas Pendidikan Ganesha. Online.
https://www.researchgate.net/publication/3151_05651, diakses: 21 Desember 2023
- IGAK Wardhani & Kuswaya Wihardit. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 1 Plosoklaten Pada Materi Lingkaran. Jurnal Pendidikan Bahasa. 4(1), 8-15.
- Rahmawati, N. K., & Kusuma, A. P. (2019). Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Riyana, C. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. Universitas Terbuka.
- Ronimus, M., Kujala, J., Tolvanen, A. & Lyytinen, H. (2014). Children's engagement during digital game-based learning of reading: The effects of time, rewards, and challenge. Journal Computer & Education Vol. 71 February 2014, Pages 237-246
- Sudarsana IK. Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Persepektif Teori Konstruktivisme). Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan. 2018 Mar 8;1(1):8-15.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media pembelajaran dalam meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan